

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMK DI KABUPATEN MALANG

Bayu Iskhak Wicaksono, Partono, Agus Sholah
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
Email : bayu.iskhak86@gmail.com

Abstrak: Keterampilan Mengajar Guru sangat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Keberhasilan lembaga pendidikan diketahui dengan mengukur prestasi belajar. Keterampilan mengajar berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar. Sifat yang mendasar yang dimiliki oleh guru yaitu keterampilan guru dalam mengajar akan membuat siswa yang diampu atau diberikan pelajaran merasa nyaman, termotivasi dan semangat untuk memperhatikan guru saat memberikan materi dari sumber buku atau bahan ajar materi yang akan disampaikan serta menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa untuk memperkuat materi dari sumber belajar yang akan dicapai. Prestasi belajar akan tercapai jika tujuan kegiatan pembelajaran didukung oleh ketrampilan dalam mengajar. Penelitian ini ditujukan pada pengaruh keterampilan mengajar yang akan mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa tersebut. Sebanyak 60 siswa SMK Brantas Karangates berpartisipasi sebagai responden. Pengumpulan data menggunakan angket on-line dengan bantuan google form. Hasilnya menunjukkan sebagian besar siswa memberikan persepsi yang positif. Dari penelitian ini didapatkan hasil data tertinggi pada keterampilan mengajar kategori terampil. Sehingga dapat disimpulkan ada yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu keterampilan mengajar.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Prestasi Belajar

Abstract: *Teacher Teaching Skills greatly affect Student Learning Achievement. The success of educational institutions is known by measuring learning achievement. Teaching skills support success in teaching and learning. Teachers who have teaching skills will make students who are able to feel comfortable, motivated to pay attention to the material being conveyed and foster a spirit of learning in students to deepen material from other learning resources. This will support the achievement of learning objectives, one of which is to deliver students the expected achievements. The purposes of this study was to determine the effect of teachers' teaching skills on learning achievement. A total of 60 students of SMK Brantas Karangates participated as respondents. Data collection using on-line questionnaire with the help of Google form. The results showed that most students gave positive perceptions. From this study the highest data obtained on the teaching skills of the skilled categories. So it can be concluded that there is an effect of teacher teaching skills on learning achievement.*

Keywords: *Teacher's Teaching Skills, Student achievement*

Pentingnya seorang guru menguasai bidang keterampilan dalam mengajar, bidang studi atau mata pelajaran yang digunakan, kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru jika diterapkan dengan benar akan berdampak pada output yang dihasilkan berupa hasil atau prestasi siswa yang diajar oleh guru tersebut. Hal yang berupa penguasaan di bidang tertentu dan dilaksanakan secara maksimal akan berdampak pada siswa yang antusias, aktif dan nyaman serta kegiatan belajar akan terlaksana dengan baik. Siswa akan aktif di dalam kelas dan tidak mudah bosan dan akan berdampak positif bagi siswa, semangat serta keinginan

dalam belajar akan meningkat dan akan mendukung tercapainya pembelajaran.

Hasil belajar merupakan cerminan dari siswa yang telah diberikan suatu proses atau pencapaian yang diberikan oleh seorang guru. Kemampuan siswa yang dimiliki setiap perseorangan akan berbeda, sehingga sangat diperlukan penilaian akhir atau evaluasi setiap berakhirnya proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan seorang siswa, jika penilaian yang dihasilkan tercapai atau diatas kriteria maka dianggap siswa tersebut telah mencapai target yang dicapai. Sehingga pada lembaga pendidikan tersebut sudah dianggap mampu

melaksanakan tugasnya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil belajar merupakan cerminan dari siswa yang telah diberikan suatu proses atau pencapaian yang diberikan oleh seorang guru. Kemampuan siswa yang dimiliki setiap perseorangan akan berbeda, sehingga sangat diperlukan penilaian akhir atau evaluasi setiap berakhirnya proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan seorang siswa, jika penilaian yang dihasilkan tercapai atau diatas kriteria maka dianggap siswa tersebut telah mencapai target yang dicapai. Sehingga pada lembaga pendidikan tersebut sudah dianggap mampu melaksanakan tugasnya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

SMK Brantas merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Jalan Lolaras 14 Karangates, Kabupaten Malang, Jawa Timur. SMK Brantas memiliki 6 keahlian yaitu TKR, TBSM, TPM, Tata Boga, Tata Busana dan Multimedia. SMK Brantas Karangates mempunyai karakter disiplin, tanggung jawab dan patuh data yang dimiliki oleh seluruh warga SMK Brantas Karangates dan bertujuan menyiapkan peserta didik mampu berkompetisi di era revolusi industri, mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja.

Diketahui bahwa prestasi belajar kelas X TKR SMK Brantas Karangates pada mata pelajaran PDTO banyak yang mengalami anjloknya nilai mata pelajaran tersebut. Dapat diketahui bahwa nilai mata pelajaran PDTO sebesar 56% nilai hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif masih di bawah standar. Rendahnya prestasi atau hasil belajar mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif SMK Brantas Karangates didapatkan dari data guru SMK Brantas Karangates yang mengampu mata pelajaran pekerjaan dasar tahun ajaran 2019/2020.

Rendahnya nilai atau hasil siswa dalam belajar banyak faktor yang menyebabkan kejadian tersebut. Dapat dikatakan dari keterampilan seorang uru yang tidak maksimal sehingga berimbas pada nilai siswa. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui seberapa besar pengaruhnya keterampilan guru terhadap nilai siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang keterampilan guru terhadap prestasi belajar siswa. Untuk itu beberapa indikator angket diukur untuk menilai seorang guru dengan beberapa pernyataan kemudian diberikan oleh siswa seperti: Keterampilan membuka, bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan dan menutup pelajaran.

Dalam penelitian survey, responden merupakan informan atau sumber data yang dapat memberikan informasi terkait objek penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Brantas Karangates Malang, Indonesia, khususnya pada siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner on-line dengan bantuan google form dan disebarakan kepada siswa sebanyak 60 siswa.

Angket dalam penelitian ini terdiri 19 item pertanyaan. Pengukuran angket menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat terampil (4), terampil (3), kurang terampil (2) dan tidak terampil (1). Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik dan analisis deskriptif, sehingga hasil dari penyebaran angket tersebut dapat mengetahui skor rerata persepsi siswa pada tiap indikator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, yaitu keterampilan mengajar guru (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan di SMK Brantas yang telah dilakukan pada 60 siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates, Malang mengenai tanggapan mereka terhadap hasil belajar. Deskripsi data meliputi skor tertinggi, skor terendah, banyak kelas interval, rentang kelas dan panjang kelas interval. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan grafik poligon.

Berikut adalah deskripsi data dari masing-masing variabel.

Data variabel ketrampilan mengajar guru diperoleh dari lembar angket/kuesioner yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan menggunakan skala linkert yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Skor maksimal dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 23 for window bahwa 19 butir pernyataan dengan jumlah responden 60 siswa, menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai juga sebesar $(4 \times 19) = 76$ dan skor terendah 53 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 19) = 19$.

Menyusun distribusi frekuensi variabel Keterampilan Mengajar Guru dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Menentukan banyak kelas interval

Banyak kelas interval diketahui berjumlah 4, dari empat kategori pilihan jawaban pada angket.

Menentukan rentang kelas

Rentang kelas = Skor tertinggi – Skor terendah $74-53 = 21$

$$P = \frac{k}{B} = \frac{k}{k} = \frac{21}{4} = 5,25 = 5$$

Distribusi frekuensi variabel ketrampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Kategori Variabel Prestasi Prakerin

N	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentasi
o		i	i	e
1	53-57	Tidak Terampil	3	5,00%
2	58-62	Kurang Terampil	21	35,00%
3	63-67	Terampil	30	50,00%
4	68-74	Sangat Terampil	6	10,00%
Jumlah			60	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 5,00% dari sampel menyatakan tidak Terampil Guru Mengajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sebanyak 21 siswa atau 35,00% dari sampel menyatakan kurang Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sebanyak 30 siswa atau 50,00% dari sampel menyatakan Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dan sebanyak 6 siswa atau 10,00% dari sampel menyatakan sangat Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X TKR SMK Brantas Karangates Terampil dalam mengajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.



Gambar 1. Keterampilan Mengajar Guru

Berdasarkan gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 3 siswa atau 5,00% dari sampel menyatakan tidak Terampil Guru Mengajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sebanyak 21 siswa atau 35,00% dari sampel menyatakan kurang Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, sebanyak 30 siswa atau 50,00% dari sampel menyatakan Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa dan sebanyak 6 siswa atau 10,00% dari sampel menyatakan sangat Terampil Guru Mengajar mempengaruhi nilai siswa dalam belajar. Dimana sesuai hasil yang didapatkan maka siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates Terampil dalam mengajar dapat mempengaruhi Prestasi beelajar Siswa.

Data yang terkumpul variabel Prestasi Belajar memperoleh melalui dokumentasi nilai rerata hasil ujian. Hasil data yang diperoleh

diketahui skor maksimal 88 dan skor minimal 66. Distribusi frekwensi variabel Prestasi Belajar Siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Kelas Interval	Kategori	Frekwensi	Persentase
66-71	Sangat Kurang	27	45,00%
72-75	Kurang	4	6,67%
76-79	Cukup	24	40,00%
80-83	Baik	4	6,67%
84-88	Sangat Baik	1	1,66%
Jumlah		60	100%

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar nilai minimal yang harus dicapai pada lembaga pendidikan yang berada di sekolah pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Otomotif kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates yaitu apabila ketercapaian belajarnya ≥ 75 maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas dan jika nilai yang diperoleh < 75 maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan data Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif akan dijabarkan pada tabel yang telah disesuaikan berdasarkan kriteria nilai yang dicapai siswa tersebut.

Tabel 3. Paparan Data Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	≥ 75	29	48,33%	Tuntas
2	< 75	31	51,67%	Belum Tuntas
Jumlah		60	100%	

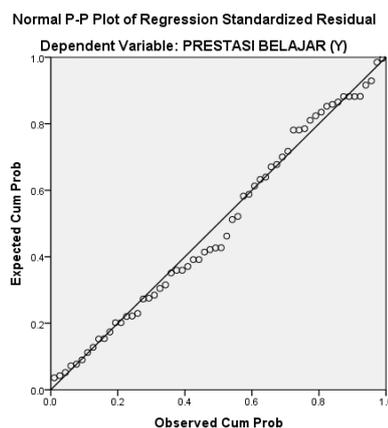
Sesuai tabel diatas maka hasil paparan data akan bisa diketahui siswa bahwa siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates memiliki nilai belajar yang didapatkan pada kategori tuntas sebanyak 29 siswa (48,33%) dan sebanyak 31 siswa (51,67%) pada kategori belum tuntas.

Uji Normalitas yang ditujuksn guna menguji model regresi variabel bebas, variabel terikat atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dappat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig.	,200 ^{a,d}

hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,200. Hal ini memiliki arti bahwa nilai Asymp. Sig $> 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut didapat hasil dan disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pengujian juga dilakukan dengan metode Probability Plot (P-Plot) sebagaimana berikut ini.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Uji t (Uji Parsial) merupakan pengujian variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan melalui bantuan SPSS 23 for windows. Dengan dasar pengambilan keputusan.

- Jika nilai thitung $>$ ttabel atau signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis diterima atau bisa dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai thitung $<$ ttabel atau signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak atau bisa dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ada atau tidaknya pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat padaa tabel berikut ini.

Tabel 5. Signifikansi Data

COEFFICIENTSA		
Model	T	Sig.
Keterampilan (X1)	2,520	,015

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Dari analisis data keterampilan mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates (Y) diperoleh nilai thitung sebesar $2,520 > t_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates.

Sesuai paparan hasil penelitian pada penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang signifikan antara ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates. Dari analisis data diperoleh nilai thitung sebesar $2,520 > t_{tabel} 2,00247$ dan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK Brantas Karangates. Semakin baik Keterampilan Mengajar Guru maka semakin tinggi Prestasi Belajar Siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin kurang baik keterampilan mengajar guru maka akan semakin menurun prestasi belajar siswa. Seorang guru jika memberikan keterampilan dalam mengajar secara maksimal akan berdampak pada nilai siswa yang diajarkan materi oleh guru tersebut. Meskipun sebanyak 30 siswa atau 50,00% dari sampel menyatakan Terampil Guru Mengajar mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, namun 3 siswa atau 5,00% menyatakan tidak setuju dengan anggapan tersebut. Pandangan siswa tersebut disebabkan pemahaman tentang Keterampilan Mengajar Guru dalam diri siswa masih kurang. Dibuktikan dengan prestasi belajar siswa 6,67% atau 4 siswa dengan kategori Baik, siswa menganggap masih memiliki sikap mental yang lemah dan siswa menganggap bahwa nilai lebih dihargai dari pada proses maka akan timbul niat untuk menyontek atau mengerjakan tugas dengan bantuan jaringan internet, namun 45,00% atau 27 siswa dengan kategori sangat kurang disebabkan kurang bersemangat dalam

kegiatan belajar mengajar, tidak memperhatikan guru dalam mengajar atau penjelasan guru yang diberikan kurang maksimal, guru tidak memberikan motivasi pada siswa yang mengalami kekurangan dalam kegiatan belajar dikelas. Siswa juga menyebutkan bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu Cara Belajar. Ini selaras dengan hasil penelitian oleh Riska Nurmaliyanti (2017) dimana ada pengaruh yang positif antara variabel Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Teori yang mendukung pada penelitian ini di dan sesuai adalah teori dari Rusman (2014:80) modal awal seorang guru dalam memberikan materi atau kegiatan dikelas adalah keterampilan mengajar. Kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan dikelas maka tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai sehingga kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau berjalan dengan lancar dan maksimal seorang guru memberikan materi atau penjelasan didalam kelas, serta kemampuan seorang guru memiliki ketrampilan didalam kelas mulai dari awal pembelajaran hingga berakhirnya pembelajaran.

Teori yang dipaparkan oleh Jumanta Hamdayama (2016:49) untuk mencapai tujuan pembelajaran hendaknya seorang guru mempunyai kemampuan dalam kegiatan didalam kelas yaitu ketrampilan dasar emngajar di kelas. Teori yang dipaparkan diatas akan memberikan penguatan pada penelitian ini, tentang hasil belajar yang dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengajar Siswa Kelas X SMK Teknik Kendaraan Ringan Brantas Karangates Tahun Ajaran 2019/2020.

Menurut Nana Sudjana (2014:22) Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam hal ini apabila pengalaman belajar yang diterima selama kegiatan belajar tidak maksimal maka akan berimbas pada prestasi belajar yang rendah, dimana hasil tersebut dapat mencerminkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Selain teori, ada juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Nurmaliyani (2017) judul penelitian yang dilakukan adalah hasil belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengajar dan hasil penelitian tersebut adalah positif dan signifikan. Penelitian tersebut dilaksanakan di SMK ype yang berada di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Riska Nurmaliyani (2017) tersebut, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Guru dalam mengajar senantiasa meningkatkan motivasi siswanya dengan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada awal pelajaran. Sedangkan pada akhir pelajaran guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan serta memberikan pertanyaan kepada siswa. Disamping itu, guru juga menjelaskan materi pelajaran dan memberikan penguatan kepada siswanya agar termotivasi untuk terus belajar. Guru senantiasa mengadakan variasi dalam mengajar untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tidak membosankan. Kondisi seperti ini menyebabkan proses pembelajaran lebih optimal dan menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil yang mendukung serta teori dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa di SMK Brantas seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar maka akan berdampak positif pada hasil pada nilai atau hasil siswa dalam belajar di tahun 2020 dengan mata pelajaran pekerjaan dasar teknik otomotif.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah, sebaiknya mengarahkan guru mengikuti pelatihan atau diklat cara penggunaan media pembelajaran dan keterampilan mengajar guru di instansi lain yang menyelenggarakan kegiatan tersebut.
2. Bagi guru, sebaiknya lebih aktif dalam melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran dengan mengikuti diklat atau pelatihan di instansi lain.
3. Bagi siswa, hendaknya untuk selalu meningkatkan semangat belajar, rasa tanggungjawab dan kesadaran dalam dirinya sendiri, aktif di kelas dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamdayama, J. 2016. Metodologi Pengajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Riska, N. 2017. *Pengaruh cara belajar siswa dan keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK YPE Kabupaten Purworejo*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FE UNY
- Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press
- Sudjana, N. 2010. Dasar-dasar Proses Belajar. Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta